

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan atau pekerjaan baru efektif jika pekerjaan tersebut dilakukan benar-benar sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Menyatakan keefektifan dapat dengan menspesifikasi sasaran-sasaran untuk seluruh organisasi dan individu-individu serta kelompok pada organisasi perlu koordinasi, sesuai dengan prinsip koordinasi yaitu membagi-bagi pekerjaan atas bagian-bagian. Menangani bagian-bagian pekerjaan diperlukan keahlian (*skill*) pada masing-masing bagian sehingga beroperasi secara efektif. Dengan adanya koordinasi diharapkan akan tercipta kesatuan langkah, kesatuan tindakan dan kesatuan sikap sesama pegawai. Koordinasi yang efektif akan memberikan kontribusi besar kepada kinerja pegawai, sebaliknya koordinasi yang tidak efektif dapat menghambat peningkatan kemauan dan kinerja pegawai.

Dalam upaya mewujudkan tujuan organisasi, maka salah satu yang dibutuhkan adalah koordinasi yang baik. proses koordinasi pada kantor dinas pekerjaan umum dan penataan ruang kota gunungsitoli seperti sulitnya mengatur pegawai dan ketidaksamaan keinginan antara atasan dan bawahan itu sendiri dan kadang berselisih paham terjadi, dan harus diatasi dengan cara memberikan pengetahuan tentang keorganisasian dalam pelaksanaan kerja, hal ini menumbuhkan kesadaran bagi para pegawai untuk

melaksanakan sebuah kegiatan atau pekerjaan secara efektif dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan dan dapat tercapai dengan baik.

Kegiatan atau pekerjaan baru efektif jika pekerjaan tersebut dilakukan benar-benar sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Menyatakan keefektifan dapat dengan menspesifikasi sasaran-sasaran untuk seluruh organisasi dan individu serta kelompok pada organisasi perlu koordinasi. Sesuai dengan prinsip koordinasi yaitu membagi-bagi pekerjaan atas bagian yang Menangani bagian-bagian pekerjaan diperlukan keahlian (*Skill*) pada masing-masing bagian sehingga beroperasi secara efektif. Dengan adanya koordinasi diharapkan akan tercipta kesatuan langkah, kesatuan tindakan dan kesatuan sikap sesama pegawai.

Koordinasi yang efektif akan memberikan kontribusi besar kepada kinerja pegawai, sebaliknya koordinasi yang tidak efektif dapat menghambat peningkatan kemauan dan kinerja pegawai. Keefektifan dan keberhasilan dalam lingkungan kerja pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli sangat bergantung pada koordinasi yang mempengaruhi kinerja pegawai secara berkesinambungan. Oleh sebab itu koordinasi menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kinerja pegawai tersebut.

Kinerja dapat dipandang sebagai hasil dari suatu proses pekerjaan yang telah dibebankan dan mencakup setiap gerakan, perbuatan, pelaksanaan, kegiatan atau tindakan yang diarahkan untuk mencapai tujuan atau target tertentu. Sementara itu Wibowo (2017:70), mengatakan bahwa

terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan suatu organisasi untuk mempunyai kinerja yang baik yaitu menyangkut pernyataan tentang maksud dan nilai-nilai, manajemen strategi, manajemen sumber daya manusia, pengembangan organisasi, konteks organisasi, desain kerja, fungsionalisasi, budaya dan kerja sama”.

Dari pengamatan sementara yang dilakukan peneliti pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli koordinasi antar pegawai dalam melaksanakan tugasnya masih kurang, dimana adanya beberapa kendala yang disebabkan antara lain oleh koordinasi antar masing-masing unit kerja atau bagian-bagian yang belum berjalan secara efektif. Dalam menyelesaikan kendala yang diakibatkan oleh kurangnya koordinasi akan mengurangi kinerja pegawai dalam bekerja. Dalam hubungan ini, penulis ingin melakukan penelitian lebih jauh tentang koordinasi dan kinerja pegawai khususnya di lingkungan Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli, Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas sehingga penelitian ini mengangkat judul: **“Pengaruh Koordinasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Masalah dapat diartikan sebagai suatu kesenjangan atau perbedaan antara hasil yang diinginkan dengan kenyataan yang diperoleh. Dengan mengetahui permasalahan, maka tindakan yang diambil tepat dan tidak

menyimpang dari persoalan yang terjadi. Untuk penelitian ini mengangkat suatu masalah yang bisa diprediksi penyelesaian permasalahan ini kelak, sekitar kemampuan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan.

Dalam uraian diatas maka merumuskan masalah sebagai berikut:  
**“apakah ada pengaruh koordinasi terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli?”.**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk:

1. mengetahui apakah ada pengaruh koordinasi terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian merupakan bagian yang menjelaskan kegunaan penelitian yang bersifat teoritis dan praktis dari hasil penelitian. .manfaat penelitian bagi peneliti diantaranya memberikan pengalaman atau menjadi rujukan informasi bagi peneliti lain hingga memberikan referensi tentang metode pendekatan yang sesuai.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Dapat memahami bagaimana peranan koordinasi terhadap kinerja pegawai serta kesenjangan dunia teori dan praktek dan juga supaya dapat menambah pengetahuan berkaitan dengan teori koordinasi dan kinerja.

b. Bagi Lembaga

Untuk menambah referensi bagi Universitas Nias dalam rangka memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang koordinasi dan kinerja.

c. Bagi Lokasi Penelitian

Menjadi bahan masukan kepada pimpinan Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli dalam peningkatan kinerja pegawai.

d. Bagi peneliti lanjutan dalam bidang ini dapat menjadi bahan perbandingan penelitian mengenai objek masalah yang sama di masa yang akan datang.

## **1.5 Batasan Masalah**

Dengan mempertimbangkan waktu penelitian, supaya penelitian dapat terarah untuk menjadi pokok penelitian. Sekaligus akan jelas bagi penulis dari mana hendak kemana akan memulai pokok permasalahan penelitian. Karena keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan oleh penulis dalam pembahasan tugas akhir ini, maka penulis memberikan batasan ruang lingkup penelitian yakni terbatas pada koordinasi dan kinerja pegawai.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan karya ilmiah ini, dilakukan secara sistematis sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung masalah yang sedang dikaji.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, variable penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, sumber data, metode dalam pengumpulan data dan metode analisa data.

### **BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang Analisa data, pengolahan angket, pengujian alat penelitian dan Analisa hasil penelitian

### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**